

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan. Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga etjeranf 0.50 selembar. Langg. f 10.- sebla. (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris. Sedikitnya 1 x muat 5 hari = f 7.50

4 DJAN. 1950 INDON. UMUMKAN KEMERDEKAAN

Sri Sultan rundingkan keamanan di Pasundan

KOMUNIKASI BERSAMA SRI SULTAN - DJUMHANA UNTUK MENDJAMIN KEAMANAN SEGALA GOLONGAN PENDUDUK

Kemaren pagi Letnan Djenderal Hamengku Buwono dengan tugas yang diberikan Panitia Persiapan Nasional (PPN) tentang pertanggungjawaban keamanan seluruh Indonesia telah berkunjung ke Bandung dan petangnja kembali lagi ke Djakarta. Besok beliau akan ke Semarang.

Berkenaan perkundungan beliau ke Bandung dalam suatu komunikasi resmi diterangkan, bahwa di Bandung beliau telah mengadakan pembicaraan dengan pemerintah Pasundan dan komandan divisi tentera Belanda.

Dalam pertemuan dengan pemerintah Pasundan telah dirasmikan oleh beliau, bahwa Kolonel Sadikin, panglima divisi Siliwangi buat bertindak sebagai gubernur militer untuk seluruh Jawa Barat atas nama Sri Sultan, dengan dibantu oleh Mr. Maknun Sumadipradja, Menteri dalam negeri Pasundan.

Sebagai basis komandan kota Bandung ditetapkan Letnan Kolonel Sentot Iskandar Dinata dan padanja diperbantukan wali kota dan polisi sipil Bandung.

Dalam melakukan tugas tersebut semua alat2 kekuasaan negara Pasundan yang ada disubordiner kepada gubernur militer dan komandan2 lainnya.

Oleh semua jag hadir dipertemuan perasmian djabatan2 ini ketetapan2 tersebut disambut dengan gembira dan penuh kepercayaan, karena insjaf perlinja diadakan tindakan2 yang tegas dgn menjampangkan segala pertentangan berdasarkan sentimen untuk menjelamatkan perdjuaan seluruh bangsa Indonesia.

Dalam komunikasi yang ditandatangani bersama-sama oleh Sri Sultan, selaku koordinator keamanan dalam PPN dan Mr. Djumhana selaku perdana menteri Pa-

sundan, dinjatakan bahwa dalam hal ini adalah kepentingan semua penduduk dari golongan, bangsa, agama dan aliran aliran politik apapun djuga utk turut bertanggung djawab memelihara keamanan dalam lingkungannya masing2 dan dengan demikian membantu meringankan pekerdjaan bertanggung djawab mendjaga keamanan, ketertiban diseluruh Indonesia.

PEMERINTAH SERAH KAN 2 RENTJANA UNDANG UNDANG KPD KNIP

Dalam sidang KNIP pleno untuk meratifikasi KMB oleh pemerintah telah dimajukan 2 rentjana undang2 dan satu rentjana maklumat Presiden dan KNIP, jaitu rentjana undang2 pengesahan undang2 dasar sementara RIS, rentjana undang2 pengesahan mantel resolusi dan maklumat Presiden dan KNIP tentang penyerahan kedaulatan Republik Indonesia kepada RIS.

Natsir djadi menteri penerangan RIS?

Menurut harian "Warta Indonesia" pagi ini, bahwa baik dari kalangan Republik maupun dari BFO menjatakan akan diangkat nja M. Natsir, bekas Menteri Penerangan Republik menjadi Menteri Penerangan RIS yang akan dibentuk nanti.

Uni hanya alat kerdja sama

Buat sementara dua undang2 akan berlaku

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Prof. Dr. Supomo, dalam kunjungannya baru2 ini ke Jogja, turut memberikan keterangan2 tentang hasil2 KMB dalam konferensi Kementerian Penerangan, khusus yang mengenai ketata negara. Dengan tegas beliau menjatakan bahwa hasil2 KMB yang bersifat menjelamatkan adanya uni antara Indonesia-Nederland, itu adalah merupakan verdrag (perdjandjian) antara dua negara yang sama2 berdaulat. Kepala uni hanya merupakan symbol belaka. Dja di atas uni ini hanya alat kerdja sama antara Indonesia-Belanda, guna menjapai kepentingan kedua belah pihak.

Meskipun ada uni itu, RIS tetap merdeka menjalakan politik luar negerinya, belainja ditenjukan oleh RIS sendiri. Dalam hal ini njata RIS tetap berdaulat menentukan haluan politiknya. Dalam beberapa hal memang ada keakutuhan perundingan dgn Belanda, tetapi dengan perundingan itu RIS sama sekali tidak terikat. Putusan teracir tetap berada ditangan RIS sendiri.

Dan uni tidak dapat dibandingkan dengan perdjandjian2 lain negara dengan bekas djajabannya. Ia mempunyai sifat dan bentuk tersendiri. Disini tetap njata yang RIS sama berdaulat dengan negara2 lain, bahkan sama dengan negara yang ber-uni dengan dia, Belanda. Kalau mau dibandingkan djuga, inipun mungkin tidak tepat, kata Supomo, uni statut ini adalah kira2 sama dengan Benelux.

Mengenai undang2 Republik kelaknja, prof. Supomo menerangkan bahwa segala undang2 Republik itu akan tetap berlaku dalam badan2 pemerintahan RIS, djadi buat sementara tentulah akan ada dua undang2jg berdjalan. Oleh karena itu menjadi kewadjabanlah bagi RIS sesudahnja ia terbentuk segera menjari djalan jg se-baik2 nja guna menjalakan order menjatur undang2 hingga tidak berlaku undang2 yang dualistis. Tentang ratificatie hasil2 KM

B. Supomo menjatakan, bahwa yang akan diratifikasi adalah segala persetudjuan dan document atau resolusi2 jg bersangkutan dengan persetudjuan itu, djadi tidak akan berulang kejdjian seperti masa Linggardjati, dimana yang dibitjarkan hanjalah beleid politik dari pemerintah guna menggoalkan persetudjuan itu. Demikian antara lain keterangan an Supomo.

Tuntutan peladjar2 A. Slt/L Batu atas status daerah itu

Tetap berdiri dibelakang NRI

Persatuan Para Peladjar Asahan Selatan dan Labuhan Batu telah memajukan sebuah tuntutan mengenai status Asahan Selatan dan Labuhan Batu dengan berdasarkan status Renville dan R.R. Statement.

Tuntutan itu berbunyi sbb: Pasal I. Menuruti; Dengan dasar kita golongan yang terbesar dari Rakjat Indonesia, sesuai Konferensi Antara Indonesia di Jogja-Djakarta, yang telah mengakui "Republik" adalah lambang dan modal perdjuaan Kemerdekaan menjapai tugas ketentuan yang tegas. Pertama: Republik ialah sebagai lambang ia hidup dalam djawa

Paling lambat 20 Des. RIS berdiri

Lebih mudah merebut Irian dgn RIS

Dalam pertjakapan dengan Aneta, Mr. Moh. Yamin menerangkan, bahwa dalam minggu ini semua departemen pemerintahan federal sementara sudah diambil oper oleh Panitia Persiapan Nasional, hingga pemerintah RIS pertama menerima segala kekuasaan nja tidak dari tangan Belanda tetapi dari tangan PPN. Paling lambat tanggal 20 Desember pemerintah RIS sudah berdiri dan pada hari perjerahan kedaulatan pemerintah RIS dengan segala alat-alatnya sudah dapat bekerdja sebagaimana mestinya, demikian Yamin.

Dikatakan selanjutnja, bahwa pada tanggal 28 bulan ini bank peredaran RIS sudah berdjalan sedang pada tanggal 4 Djanuari terdjadilah peristiwa bersejarah, karena pada hari itu bangsa Indonesia akan menjatakan "Declaration of Independence" (pengumuman kemerdekaan - red. "Wesp."). Dalam bulan Desember 1950 sudah terbentuk suatu konstituante, demikian Yamin.

Mengenai Irian Mr. Yamin jakin, bahwa Irian akan masuk Indonesia, karena merebut Irian dengan RIS, adalah lebih mudah bagi bangsa Indonesia dari pada merebut zonder RIS.

Komisii Prosedure sudah mengatur prosedure.

Panitia Persiapan Nasional sesudah rapat pagi hari Selasa mengeluarkan komunikasi dimana a.l. dikabarkan bahwa Prop. Supomo yang menjadi ketua dari Komisii Prosedure sudah mengatur prosedure yang kelak disusul untuk penandatanganan u.u.d. RIS, pemilihan Presiden, pembentukan kabinet, pelantikan Presiden pertama dari RIS dan penyerahan kedaulatan di Amsterdam dan di Djakarta. Keterangan lengkap sedikit hari lagi akan diumumkan.

Komisii militer mendirikan 4 sub-komisii

Dr. Leimena, yang menjadi ketua Komisii Militer dan Keamanan, memberitahukan bahwa sudah didirikan 4 sub-komisii yang menjapai tugas buat memulai dgn melaksanakan persetudjuan militer yang telah ditjapai di KMB. Semua empat2 sub-komisii sudah sibuk bekerdja. Dr. Leimena memberitahukan lebih djauh bahwa sudah

Cochran duta besar A.S. pertama di RIS

Kementerian luar negeri Amerika Serikat telah mengusulkan, supaya Merle Cochran diangkat sebagai duta besar A.S. yang pertama pada Republik Indonesia Serikat.

Pembesar2 di Washington menjatakan pendapat mereka, bahwa presiden Truman dengan segera akan menanda tangani pengangkatan ini dan mengemukakan nja segera sesudah penyerahan kedaulatan.

3 Batalion TNI untuk Surabaya

PEMBITJARAAN PANGKALAN SBAJA DILANDJUTKAN

Kemaren telah tiba di Surabaya Kolonel Sujakto dan Kolonel Adam dari ALRI yang segera mengadakan pertemuan dengan komandan marine Belanda di Surabaya.

Diduga dalam pertemuan tersebut dari pasukan infanteri, belum termasuk angkatan laut serta pasukan2 dari lain2 bersenjata serta polisi yang masih akan ditetapkan.

Berita belakangan yang belum resmi menjatakan, bhw Surabaya akan diduduki oleh tiga bataljon infanteri TNI, antaranja satu bataljon Major Djarot yang sudah pasti akan djadi komandan kota.

Kompi pertama dibawah pimpinan Major Djarot akan masuk ke Surabaya tanggal 10 Desember. Jg tiga bataljon tersebut melalui ter-



Kolonel Sungkono dari TNI jg akan diserahi tanggung djawab mendjaga keamanan dan ketertiban di Djawa Timur dengan berkedudukan di Surabaya. Ia sekarang sedang berada di Djakarta untuk mengadakan pembicaraan dengan pemimpin RI disana (Photo: Ipphos).

Tanda2 membubarkan negara Dj. Timur TNI dapat mengatasi keributan

- kata DULARNOWO

Hari Senin pagi Presiden Sukarno telah menerima bekas wakil gubernur Djawa Timur dan penasihat gubernur militer Djawa Timur Dularnowo yang telah lama berselang telah dibebaskan dari tawanan Belanda.

Kepada Aneta Dularnowo menerangkan, bahwa di Djawa Timur kini tampak tanda2 untuk membubarkan negara Djawa Timur dan berusaha menggabungkan diri dengan Republik Indonesia.

Ini terbukti dari dua hal, jaitu: 1. a t u : diantara bonjak anggota parlemen sendiri tampak tendens-tendens yang njata untuk membubarkan negaranya.

2. u a : rakjat Djawa Timur sendiri yang tidak diwakili dalam parlemen akan mengadjukan pikirannya untuk membubarkan negara melalui anggota2 parlemen.

Rakjat Djawa Timur dan pegawai2 federal sekarang dapat dikatakan tidak ada yang mempunyai eer dan ontzag terhadap wainegara Kusumonegoro yang memang tidak dikenal rakjat dan tidak pernah berarti dalam perdjuaan kemerdekaan diwaktu yang lampau. Dularnowo menegaskan, bahwa didaerah Djawa Timur tidak ada aksi ilegal dan usaha pembubaran negara itupun dijalkan setjara legal.

Atas pertanjaan, apakah sesudah penyerahan kedaulatan atau pada saat itu djuga akan timbul keributan, Dularnowo menerangkan, bahwa mungkin sekali timbul insiden2, tetapi TNI dapat mengatasi keributan2 itu dan dapat menjadimkan keamanan di Djawa Timur. Dularnowo terangkan djuga, di Djawa Timur tidak ada gerakan Darul Islam.

Tentang kesulitan psychologis dalam memasuki KNIL kedalaman tentera RIS dikatakannya, serdadu KNIL yang sudah berdinasi lebih sepuluh tahun akan menunggu pensiun, yang kurang dari se-

muluh tahun, diduga tidak akan menimbulkan kesulitan besar. Dularnowo akan lekas kembali ke Djawa Timur, karena tanggal 9 tentera Belanda meninggalkan tenger Belanda, tanggal 10 Blitar, tgl 11 Kediri, tanggal 10 Des. Bodjonegoro djuga akan ditinggalkan tentera Belanda.

Sebelum penyerahan kedaulatan TNI sudah dapat menguasai dan menjadimkan keamanan daerah Djawa Timur seluruhnja, demikian penasehat gubernur militer Djawa Timur, Dularnowo.

Pegawai2 jang njebrang tidak dituntut

KABINET R. I. BITJARAN KEDUDUKAN PEGAWAI NEGERI

Pada hari Senin pagi kabinet Republik telah mengadakan sidang dibawah pimpinan perdana menteri Hatta, selain mengehadkan tiga matjan undang2 yang djadukan oleh badan pekerdja mengenai soal2 disekitar KNIP sidang kabinet membicarakan kedudukan pegawai negeri. Oleh karena perlu ditimbulkan kembali perasaan antara pegawai yang tetap setia pada Republik di satu pihak dan pegawai yang telah bekerdja pada djabatan2 jang bukan Republik dilain pihak, maka pemerintah mengambil sikap seperti berikut:

Mulai keluarnja pengumuman ini tuntutan terhadap pegawai jang menjebrang ditadkan. Penyerahan kembali sebagai pegawai Republik diatur lebih lanjut oleh kantor urusan pegawai.

Terhadap pegawai jg setia pemerintah akan melaksanakan djandjinja yang telah dikeluarkan lebih dahulu dalam batas kemungkinan keuangan negara.

Djandji pemerintah, adalah sebagai berikut:

Satu: memberi garansi sebagai pegawai negara Republik Indonesia selama dua tahun.

dua: pemberian uang pemulihan sebesar beberapa kali gaji pokok,

tiga: gaji mulai satu Djanuari 1950 diusahakan, supaya sesuai dengan gaji dari djabatan jang bukan djabatan Republik dengan tidak melepaskan perimbangan dari peraturan gaji pegawai negeri.

Ulang yang tersebut dalam fasal dua hanya diberikan kepada jang berhak menerimanya sebagai djaminan sosial, menurut peraturan yang akan ditentukan ke mudian. Pelaksanaan djandji pemerintah dikuasakan penuh kepada menteri2 kemakmuran, per tahanan, penerangan dan menteri jg diserahi urusan pegawai.

Untuk lanjutnja urusan ini di bentuk komisi2 khusus, demikian antara lain keputusan sidang kabinet Republik.

Mata dunia kini tertudju ke Jogja

Nasib rakjat Indonesia kini terletak di KNIP

Menolak dan menerima hasil-hasil KMB harus berdasar tanggung jawab

Mengenai sidang KNIP pleno yang telah dimuatkan serba ringkas dalam harian ini kemaren, maka lebih lengkap "Antara" kabar sebagai berikut :
Saat ini nasib seluruh rakjat dan tanah air Indonesia terletak pada tangan anggota KNIP yang kini berhimpun untuk mengambil putusan menerima atau menolak hasil2 KMB yang hendaknya dilakukannya atas rasa tanggung jawab sepenuhnya, demikian amanat Presiden Sukarno ketika pembukaan sidang KNIP pleno kemaren.

Seterusnya beliau katakan, bahwa sudah tentu dikalangan kita banyak yang ketjawa terhadap hasil2 KMB, sebab berpendapat hasil2 itu tidak seperti yang diharapkan tadinya, tapi hendaknya para anggota berfikir setjara dinamis dengan sekedar melihat hasil2 itu dan sich sebagai yang dihidangkan itu.

Sebab menurut pendapat Presiden, bangsa Indonesia sedang dalam perjuangan dan diinstru perjuangannya adalah barang yang tidak statis, tapi tumbuh, dinamis dan tjita2 perjuangan hanya dapat terjapai kalau dipimpin oleh pemimpin2 yang berfikir dinamis.

Maka dalam meninjau hasil2 KMB itu haruslah dipertimbangkan sedalam-dalamnya dipatangkan dengan hasil2 KMB itu kita menjapai tjita2 dengan lekas atau tidak, merugikan atau menguntungkan dan dinamis itu, semakin djauhkah atau semakin dekatkah dari tjita2 nasional ?

Presiden tidak tahu apa yang akan terjadi kalau KMB tidak disahkan.

Lebih djauh beliau tegaskan pula, bahwa kalau pihak Indonesia maupun parlemen Belanda menegjahkan hasil2 KMB, kedaulatan akan segera diserahkan oleh pihak Belanda kepada Indonesia, tapi kalau hasil2 itu tidak disahkan Presiden tidak tahu apa yang akan terjadi.

Dalam pada itu Presiden menjatkan terima kasih atas pengorbanan para pahlawan yang telah gugur dan mendapat tjatjat dalam perjuangan. Kemudian beliau meriwajatkan setjara ringkas kedjadian2 hebat dalam tahun terakhir sampai terjadinya KMB.

Setelahnya itu beliau membacakan pula undang2 yang telah ditanda tangani pada hari Senin oleh beliau tentang penetapan quorum darurat yang melu untuk sidang KNIP pleno sekali ini dan beliau terangkan djuga, bahwa menurut laporan ketua Mr. Assaat, quorum sidang kemaren itu terjapai.

Pedato Hatta. Pedato wakil Presiden Hatta se bagian besar menjapai pedato yg diujjapkan beliau pada sidang BPKNIP tempo hari, ketika memberi keterangan hasil2 KMB. Antara lain beliau katakan, bahwa hasil2 KMB adalah hasil yang setinggi-tingginya yang dapat ditjapai pada keadaan seperti ini, walaupun kita menghendaki penjerahan kedaulatan itu dengan bebas dari hutang, tapi dalam hal ini menghendaki supaya anggota2 sadar akan kenyataan (realiteit).

RIS berdaulat kedalam dan keluar. Yang penting ialah kedaulatan yang diserahkan itu tidak bersyarat dan bulat. Unie yang ditjapai dalam KMB adalah Unie bebas.

diri rapat umum itu, diantaranya 45% wanita. Pemimpin rapat itu seorang puteri Nur Emma. Kalau dikata barangkali soal ini biasa saja, tapi ini di.....desa. Yang bitjara dirapat umum itu selain dari M.S. Umar, Anwar Dharma dan Sumarno, djuga pemuda dan puteri daerah itu. Rapat itu hangat, sebentar2 applaus.....

Sandiwara gembira. Pemuda senantiasanya gembira, dan konperensi pemuda akan "santai" kalau tidak bersifat riang gembira. Begitu djuga dengan konperensi pemuda daerah Gerilja ini. Malam akhir diadakan malam gembira dengan mempertunjukkan sandiwara walau setjara ala kadarnya dan sangat sederhana. Lakonnja "Tebusan dosa" tjipta an pemuda M. Sjarif Hs. Malam gembira yang demokratis, semua turut gembira, njanji, tidak pandang kedudukan. Sampai2 jg kaliber Sumaterapun njanji dengan trio An. Dharma, Ivan Moskow, Pieter Sakouta.

Langkah maju pemuda daerah Gerilja. Nagasaribu 25-11-1949.

Soal penarikan tentera Belanda.

Mengenai penarikan tentera Belanda dikatakan, bahwa menurut persetudjuan, hal ini selesai dalam 6 bulan, tapi memilih kesukaran2 teknis, mungkin tidak dapat selesai. Dalam hal ini RIS sesudah berdjalan 6 bulan nanti dapat mengontrol dan berusaha supaya penarikan dapat lekas selesai.

Ekonomi berdasar manifest Nopember 1945.

Tentang ekonomi beliau mengatakan, bahwa dasarnya ialah Manifest Nopember 1945 dan djuga sesuai dengan pasal 14 Linggardjati, RIS tidak dapat menghapuskan kapital luar negeri disini. Defisit 1.5 milyar (dja di 50%) diwarisi oleh RIS, sehingga dalam hubungan ini perlu diusahakan giatnja produksi kembali di onderneming2.

Disamping itu kaum pengusaha onderneming2 diwadjudkan mengadakan djaminan sosial kepada buruhnja dan selain itu RIS boleh memeriksa kembali konsep2 yang dulu diberikan oleh Hindia Belanda kepada modal asing.

Pentjabatan hak konversi yang telah dilakukan oleh Republik tidak bisa ditjajut kembali, tapi kepada kaum pengusaha onderneming2 diberi djaminan agar dapat berusaha kembali dengan tidak merugikan rakjat.

Bangsa Belanda dan asing tidak dibedakan.

Kepada bangsa Belanda dalam RIS kelak diberikan kebebasan berusaha, tapi ini tidak berarti antara bangsa Belanda dan bangsa2 asing lainnya diadakan diskriminasi (perbedaan).

Penggadaian atas hasil2 timah sebagai djaminan kepada Belanda selama hutang Hindia Belanda belum lunas, kini telah diiadakan. Semula pihak Belanda meminta supaya pegawai2 bangsa Indonesia pada pemerintah federal sementara dijamin nafkahnja 2 tahun seperti pegawai Belanda, tapi ditolak delegasi.

Delegasi Indonesia tidak dapat melebihi djaminan terhadap mereka dari pada djaminan kepada pegawai yang setia.

Pangkalan Surabaya dikuasai RIS.

Mengenai Surabaya dikatakan, bahwa pangkalan itu tetap kepunyaan RIS, hanya saja meminjam ahli2 teknik dan opsr2 Belanda.

HUBUNGAN DAGANG IN-DONBSIA-AUSTRALIA

Ramalan Mr. Usman Sastroamidjojo

Menurut harian pagi yang terbit di Melbourne, "Sun", wakil Republik di Canberra, Mr. Usman Sastroamidjojo, menundjukkan, bahwa pemboikotan kapal2 ke Indonesia oleh pelaut2 Australia telah melumpuhkan perhubungan dagang yang bersejarah antara Indonesia dan Australia, akan tetapi ia meramalkan, bahwa tidak lama lagi antara kedua negara tsb. akan berkembang perdagangan yang akan membutuhkan 5 juta pound, demikian AP.



TULEN

Berbagai-bagai pihak menghen daki, supaya berbagai jabatan penting dalam RIS nanti dipegang oleh nasionalis2 t u l e n, harus benar2 nasionalis betul. Rupanja sekarang nilai nasionalis djuga sudah ada matjam2, sebab kalau ada jang t u l e n, tentu ada jang b a n g p a k.

SEGAN

Berbagai-bagai kebun dan kantor2 dangan Eropah di-Sibolga, di tinggalkan pegawai2 bangsa Eropahnja, dan diserahkan melandjutkan usahanja pada kebidjaksanaan pegawai2 orang Indonesia atau Tionghoa.

Apakah sudah pertjaja ? Bukan soal pertjaja atau tidak kata si-Djjoblos, tjuma soal se-g a n.

Segan banjak eritnja lo, segan bisa karena hormat, tapi ada djuga segan sebab chauwatir. Djangan segan2 lo !

PATJAK NIAN.....

Sewaktu kedatangan Bung Hatta di Palembang ketika rakjat me-mekik - mekik minta supaya bendera NSS (hidjau kuning) diturunkan dan diganti dengan bendera kebangsaan Merah - Putih, se-pandjangan "Suara Rakjat" njonja Walingegara A. Malik tih keluar dengan memberikan bendera Merah - Putih kepada rakjat yang ber-puluh ribu dan lalu seorang anak dari rakjat menjambut bendera itu, dan terus memandjat tiang bendera yang ada diistana Wali-Negara itu, lalu menggantikan bendera hidjau kuning dengan bendera Merah Putih.

Si-Djjoblos terharu benar ba-tja ini, dan ia termangu, akhirnya ia hanya bisa bilang: Patjak Nian.....

Si-Kisut.

Sedjenak dgn gub. ISA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Sumatera Selatan

Alat2 pembangunan dari Pilipina.

Dr. M. Isa Gubernur Sumatera Selatan, dalam pertjakaan dengan djuruwarta kita, mengatakan, bahwa barang2 yang akan datang dari Pilipina untuk Sumatera Selatan, benar akan dimasukkan via Tg. Karang. Barang2 itu, ialah merupakan alat2 pembangunan untuk perekonomian rakjat, berupa mesin2 traktor dan sebagainya. Selanjutnja M. Isa katakan, bahwa nanti alat mesin2 itu akan segera dipergunakan buat membikin jalan raya antara Lampung-Bengkulu jg baru, guna perhubungan.

Selama 2 tahun didjamin Ditanja tentang djaminan 2 tahun mengenai pegawai2 Hindia Belanda oleh RIS, Dr. M. Isa sebagai seorang dari staf delegasi kita dalam KMB menerangkan pula, bahwa djaminan dua tahun terhadap pegawai2 itu, ialah mengenai "pos-sisinya" saja. Dan akan ditempatkan menurut kebutuhan RIS sendiri.

Panitia Penilik Daerah Renville.

Untuk memilih keadaan daerah Renville yang disebut sebagai TB A gebiedin di Sumatera Selatan oleh Pemerintah Pusat Republik telah dibentuk Panitia yang diketuai Gubernur Dr. M. Isa sendiri. Diterangkan beliau panitia ini akan memilih antara lain tentang alasan2 yang dikemukakan orang sekitar apa yang disebut kemauar-rakjat kepada Negara Sumatera Selatan.

Tentang desas desus, dan keterangan A. Malik, bahwa NSS akan meluaskan daerah negaranja sebesar keresidenan Palembang lama, Dr. M. Isa menerangkan, bahwa panitia ini tidak mengenal sesuatu putusan diluar KII dari KMB sendiri.

HASJMY DJADI ANG GOTA KNIP

Dengan ketetapan Presiden tgl 2 Desember yang lalu telah ditetapkan A. Hasjmy djadi anggota KNIP untuk menggantikan Mr. S. M. Amin yang telah diangkat djadi gubernur Sum. Utara, Hasjmy wakif dewan partai PSII untuk Sumatera Utara.

landi. Buat sementara RIS belum bisa mendjalankan pembelaan pantai, karena diperlukan angkakan laut.

Kalau KMB disahkan sidang pemilihan Presiden RIS dilakukan di Jogja tanggal 15 Desember dan 27 Desember penjerahan kedaulatan dilakukan di Djakarta dan Amsterdam. Untuk itu Panitia Persiapan Nasional (PPN) 12 Desember sudah harus menerima laporan tentang ratifikasi KMB dari seluruh dewan2 perwakilil negara2 bagian. Karena itu Hatta meminta supaya dalam mengambil putusan, sidang harus mengingat akan sempitnja waktu.

Kepada sidang akan diserahkan satu rentjana undang2 pengesahan undang2 dasar sementara RIS, satu rentjana undang2 lagi tentang pengesahan mantel resolusi dan satu rentjana maklumat Presiden dan KNIP tentang penjerahan kedaulatan RIS.

Lebih djauh beliau menjelaskan kepada sidang, bahwa kepada anggota2 belum dapat diserahkan dokumen2 selengkapnja tentang hasil2 KMB, karena terdjedj mahannja dari bahasa Inggris belum selesai dikerdjakan.

Pedato Assaat.

Ketua KNIP, Mr Assaat dalam kata pembukaannja menerangkan dengan singkat usaha2 BPKNIP mendjalankan tugasnja sebagai badan legislatif sedjak rapat pleno di Malang sampai sidang hari ini.

Beliau katakan, bahwa mulai bulan April 1947 sampai aksi militer kedua sudah dibikin lebih 100 undang2 dan setelah kembalinya pemerintah Republik ke Jogja sampai sidang hari ini lebih 60 undang2 yang telah dibikin.

Semua isi sekretariat BPKNIP habis diambil tentera Belanda pada waktu pendudukan begitu djuga perabot2 dari gedung persidangan.

Hasil2 KMB, kata Assaat seterusnya, yang kini dimajukan kepada sidang, adalah hasil perjuang politik sedjak diproklamirkan 17 Agustus 1945 yang bisa ditjapai, karena bantuan rakjat.

Dunia kini berpaling ke Jogja.

Kini dunia berpaling ke Jogja dengan djantungnja di Perserikatan Bangsa2 yang ber-debar2 belum nanti putusan sidang ini. Djika dunia internasional demikian besar perhatiannja terhadap soal ini, maka akan lebih pula perhatiannja rakjat Indonesia terhadap soal ini.

Seterusnya Assaat djuga meriwajatkan setjara singkat perjuang rakjat dalam 3 tahun terakhir yang meminta berbagai korban.

Sidang KNIP pleno kemaren diakhiri djam 11.30 siang. Yang hadir nampak para menteri, beberapa anggota delegasi, njonja Pres. Sukarno, njonja wk. Presiden Hatta, Dr Sumitro dan orang2 terkemuka seluruh Jogja serta pembesar2 militer dan sipil diantaranya S.P. Pakualam, gubernur militer daerah istimewa Jogja.

LEBIH 300 ORANG KOMUNIS ADA DITANGAN BELANDA

Dr. Koets dalam konperensi dengan wartawan2 luar negeri mengabarkan bhw pembesar Belanda ada menahan antara 3 ke 400 orang komunis. Dikabarkannja lebih djauh komunis2 ini akan diserahkan kepada pembesar Indonesia diwaktu penjerahan kedaulatan. Sudah ada djuga komunis2 yang diserahkan. Belum diketahui apa status orang2 ini ke-lak dibawah Pemerintah RIS.

Tidak ada terdjadi insiden di Tapanuli Selatan

KEADAAN AMAN TENTERAM, PENDUDUK KEMBALI KEKAMPUNGnja

Dari sdr. Tugino yang baru saja keluar dari tawanan Sabang dan kemudian mengundjungi Tapanuli dan Batang Toru, menerangkan kepada kita bahwa keadaan aman tenteram ketika kota2 itu diserahkan oleh tentera Belanda kepada TNI.

Sambutan rakjat tjukup hebat, sedang kampung2 yang selamanya ini ditinggalkan telah dihuni

Kota Padang Sidempun saja, setelah diserahkan kembali, penuh oleh penduduk yang berdatangan dari luar sehingga menurut taksiran ada lk 60.000 rakjat jg telah masuk kedalam kota. Kalau dahulu djam malam berdjalan dikota ini, maka setelah penjerahan itu djam malam ditiadakan, sehingga kota yang semula sunji kini telah lajak pasar malam.

Dalam pada itu TNI dan polisi tetap menjdja keamanan sehingga tidak ada satupun insiden yang terdjadi.

Ketika kita tanjakan betapakah sebenarnya dengan mereka2 yang mengungsi ke Sumatera Timur, diterangkan bahwa mereka ini semuanya terdiri dari pegawai2 yang bekerja pada Belanda dan mengungsi karena tjuma takut tidak menentukan, sebab keamanan dan ketenteraman telah didjamin oleh TNI, hal mana telah ditegaskan oleh komandan TNI, major Bedfo, yang diserahkan tugas menjdja keamanan di daerah ini.

Walaupun mereka2 yang menjdja di pegawai2 itu telah meninggalkan pekerdjannja akan tetapi hal ini tidaklah menjdja sebab maka timbul kekosongan didalam pemerintahan, sehingga menurut sdr. Tugino pemerintahan berdjalan terus, walaupun orang merasa kesal karena kepergian mereka ini tidak ubahnja memperkuat desas desus tidak amannja di daerah itu,

RAPAT PEMBENTUKAN P. N. I. MEDAN

Kita minta mengabarkan, bahwa pada hari Minggu, tanggal 11 Desember akan diadakan rapat Pembentukan Partai Nasional Indonesia (PNI) bertempat digedung sekolah Josua Dj. Mabat djam 9.00 (w.r.). Dalam pada itu diharapkan saudara2 jg telah menjatjetkan nama maupun belum supaya turut menghadiri rapat tersebut.

MINGGU KONPERENSI" didaerah gerilja

Oleh : Derita Sp.

Daerah Gerilja yang selalu orang duga, hutan belukar, kiranya "pandai" djuga berkonperensi. Konperensi tidak kalah dengan dikota, kalau dibandingkan tempatnja. Bitjara perkara politik, omong tentang K.M.B., debat mengenai ekonomi dan sosial. Kadang2 djuga sengit dan meriah, menurut iklim tempatnja.

Konperensi P.N.I. daerah gerilja P. Lawas.

Disatu tempat jang sunji, Aek Nabara, mulai tanggal 17 sampai 19-11-1949, sudah berkumpul gembong P.N.I. kaliber kabupaten. Djauh djuga mereka datang ke tempat itu. Ada jang 40 sampai 50 k.m. dengan djalan kaki. Mulai dengan resepsi djuga: diakhiri dengan perpisahan pula. Tampaknja usaha yang hendak digiatkan konsolidatif dan intensiveren partai mereka, mengatur plan menghadapi "masa depan" dengan me-makai long and short term.

P.N.I. kelihatan jang mula2 aktif di daerah Gerilja kabupaten Padanglawas. Tapi tak heran karena beberapa gembong P.N.I. Sumatera Utara ada di daerah ini. Dm konperensi itu tampak sibuk membicarakan tuntungan, silih berganti gembong2 P.N.I. Sumatera Utara, bung Saleh Umar, Sumarno, H. A. Aziz Siddik d.l.l.

Sunan pengurus P.N.I. daerah Gerilja P. Lawas sekarang tersusun: Ketua: Bg. Soadun (Gandhi), Wk. Ketua: Sjahmin, Dept. Organisasi: St. Nasinok, Dept. Politik: A.H. Sjim Nst, Dept. Ekonomi/Sosial: T. Sjarif.

Menurut bung Saleh Umar, bahwa Kon. P.N.I. Sumatera Utara pun sudah mengadakan konsolidatif dan reorganisasi, hanya sudah belum dapat berhubungan dengan Atjeh. Komisariat P.N.I. Sumatera Utara sekarang tersusun: Komisaris M.S. Umar, Wk. Komisaris: Kasjim, djuga merangkap Dept. Politik, Dept. Organisasi: Darwina Rangkuti, Dept. Ekonomi/Sosial: Marzuki Lubis dan Sekretaris Djenderal: Darwan Rangkuti.

Pemuda berkonperensi.

Nagasaribu, satu desa 14 km di luar kota Gunung Tua, ditengah tengah padang yang luas, romantek, seolah-olah natuur plantosion, disanalah pemuda2 seluruh daerah Gerilja Padanglawas berkonperensi. Kalau pemuda berkonperensi, dimulai dengan resepsi yang dihidangkan oleh Hawaiian Band Daruritu, lalu kurang alat2nja, tapi tujukan menghibur. Selama konperensi diadakan kompetisi Vokal, diakhiri dgn rapat umum dan malam sandiwara.

Selama waktu konp. tampak pula kesibukan pemimpin2 gerakan pemuda kaliber kabupaten, bahkan kaliber Sumatera dan Sumatera Utara-pun sibuk djuga. jang sdr2 Anwar Dharma dari BKPRI Sumatera dan Soemarno dari BKPRI Sumatera Utara.

Dengan petundjuk2 kedua gembong Pemuda ini ditambah lagi, tujuan sepernjua dari bung Su-rapat, dapat terjijpta setelah 50 djam, dimulai tanggal 22-11-1949 diakhiri tanggal 24-11-1949 —berdebat dan memeras otak, Dewan Pimpinan Pemuda Pd.-Lawas. Di dalamnja tergabung beberapa gerakan pemuda. Sebagai formateur Dewan Pimpinan Pemuda tertjait: M. Sjarif Hs., Sjamsuddin Daifay, Pusuh dan Nur Emma.

Akan kirim utusan ke Medan.....

Konperensi Pemuda itu djuga sudah mengambil keputusan untuk mengiratkan utusan pemuda daerah Gerilja ke Konperensi Pemuda se-Andalis Utara yang akan dilangsungkan di Medan. Utusan itu terdiri dari pemuda2 M. Sjarif Hs dan Sjamsuddin Daulay. Tampak madjuna pemuda2 Gerilja ini. Lagi dapat dilangsungkan kemadjuan ketika rapat 100 orang jg mengha-

Dari Belanda ke Djepang Sampai ke Indonesia Merdeka

Oleh: B. Kalidjundjung
(A. H. Daulay)
(II)

INDONESIA akan menjadi anggota dari UNO. Pada lahirnya derdjatnja akan serupa dengan Negara-Negara lainnya, akan tetapi pada batinnja masih banyak yang harus di sempurnakan keadaan2 rumah tangganya. Suatu waktu Indonesia musti sanggup memperbaiki kebutuhan2 njia di negerinja sendiri. Ber-matjam2 paberik akan di bedirikan; kapal terbang dll. dapat diperbuat sendiri disini. Untuk itu, Indonesia perlu banyak mempunyai ahli2nja, kaum terpeladjarnja sendiri. Banyak Negara2 muda yang telah berhasil me-modernkan Negeranja di dalam waktu yang pendek, yang boleh diambil teladan oleh Indonesia.

Republik Cuba, suatu Negara-Negeri-Merdeka di Amerika, di dalam sedikit waktu telah sanggup membanteras buta huruf, sehingga hanya tinggal 15% lagi. Di dalam Negara itu terdapat 25.000 sekolah rendah, 1400 sekolah-menengah, 500 sekolah Vak dan sekolah-tinggi, 150.000 bangsa Negerja yang berpendidikan akademi, dian taranja 54.439 Guru2 laki2 dan perempuan, 25.000 Pendeta-ahli2 Agama, 10.000 Tukang dan Gurumuk, 3805 Dokter, 1746 Dr. Gigi, 2146 Propessor, 1230 Adpokat bertitel Mr.

Turky-Baru yang diproklamirkan oleh Mustafa Kemal Pascha pada tanggal 29 Oktober 1927, telah mempunyai penduduk 95% yang tahu tulis dan batja. Persamaan hak dan kewadjaan dari laki-laki dan perempuan berlaku, sehingga putri-Trukytah yang per-tama2 sekali di Eropah menjadi pilot-djuru terbang. Memakmurkan Negara, dimulainja dengan memakmurkan de massa, kaum tani. Didalam tahun 1932 telah dapat digantinja 1187004 pembadja tanah dengan 1500 tractor ala Amerika. Pengangkutan hasil dari kaum tani itu di permudahnja dengan membuka djalan2 kereta api yang baru dan djalan2 raja. Turky-lama hanya mempunyai 4072 K.M. djalan kereta-api, itu pun sebahagiannja didalam tangan bangsa Asing. Turky beli haknja bangsa asing itu dan membuka lagi 8000 K.M. djalan kereta-api dan 15.000 djalan-raja.

Afganistan djuga menjontoh Turky-Baru dan mendirikan djalan kereta-api yang sampai mempunyai 150 buah tunnel (lobang) dengan ongkos 30 millium pondsterling. Oleh sebab pekerdjaan itu musti siap didalam sedikit waktu dan oleh karena belum mempunyai tjukup ahli2 teknik dan Maskapij dari bangsa sendiri buat mengerdjaknja, maka pekerdjaan itu telah di borong oleh Maskapij "Kampsax" dari Skandinavia dan dibantu oleh Maskapij "Tscheset" dari Italia. Maskapij dari Sweden menjediakan djembatan2 sedang kereta apinja dari Rus, 40.000 kaum pekerdja bekerja saban hari dibawah pimpinan Ir. dari Italia. Djerman dan Djepang.

Djepang telah dapat mengambil semua pengetahuan Barat didalam sedikit waktu. Langkahnja pertama, ialah mengirim pemuda-pemudanja ber-banjak2 atas ongkos Negara ke Djerman untuk belajar segala matjam pengetahuan. Langkah kedua, tidatangkan banjak Gu-beser dari Djerman dan ahli2-mnieknja buat ditempatkan di paberik2nja yang telah dipermodern. Langkah ketiga, menempatkan kaum pemuda2 yang sudah tammat beladjar di Djerman itu pada tiap2 perusahaan dan paberik2 sebagai pembantu dari ahli2 bangsa Djerman itu. Langkah keempat, menutup pintu bagi ahli2 Djerman, karena ahli2 dari bangsa Djepang sendiri, sudah sanggup menggantikannya.

Dari empat Negara yang tersebut diatas, Indonesia sudah boleh mengambil teladan. Terutama sekali memperkuat barisan kaum-terpeladjar, kaum-pemimpin, yang akan jadi Pemimpin, Kepala, Ketua disegala matjam fjabang-Pemerintahan, sehingga nanti Ketua Kampung akan terdiri sedikitnja dari seorang lepasan-tamat-sekolah-rendah — bukan buta-huruf lagi — dan Ketua Dewan-Negerinja lepasan Bestuurs-akademik. Suasana politik di "Nederland

Nasib ratifikasi KMB dlm parlemen Belanda

Kuntjinja ditangan fraksi VVD dan CH

Ditolak atau tidaknja persesuaian KMB oleh parlemen Belanda bergantung kepada anggota2 dari 2 fraksi. Lakin alasan2 mereka buat menolak tidak setebel partai2 ekstremis kanan dan kiri, hingga setiap ketika pendirian mereka bisa berubah, demikian pandangan harian "Alg. Handelsblad".

sedikit kabur oleh terka-terkaan mengenai kemungkinan perbandingan suara (votum) didalam parlemen. Menurut ketetapan2 baru dari Babak 14 dari U.U.D. (Grondwet) Belanda, adalah rentjana undang2 yang mengandung hasil2 dari KMB baru bisa diterima baik kalau beroleh 2/3 dari semua suara yang ada di Balai Rendah dan di Balai Tinggi. Ini berarti bilamana semua anggota2 Balai hadir, maka di Balai Rendah harus mendapat 67 suara dan di Balai Tinggi 34 suara.

Di Balai Rendah KVP dan PvdA yang bolehlah diaggap semua anggota fraksinja pro kepada persetujuan KMB, ber-sama2 mempunyai 59 suara. Andaikata semua 8 orang anggota dari VVD memberikan djuga suaranya, maka djumlahnja tjotjoklah dgn bilangan yang diperlukan. Lakin bila ada seorang dua dari fraksi VVD yang menjatakan kontra, belum lagi pasti yang rentjana itu ditolak, karena dikalangan politik masih ada anggapan keras yang se tidak-tidaknja tuan Tilanus dan 2 atau 3 orang anggota dari fraksinja CH, yang tidak akan menentang rentjana itu. Djadi kehilangan an suara VVD itu bisa ditutup oleh suara2 CH.

Di Balai Tinggi perbandingan kekuatan dari partai2 boleh dikata serupa dengan yang di Balai Rendah, tetapi ada alasan buat mengaggap keputusan didalam Balai itu lebih belum pasti. KVP dan PvdA ber-sama2 mempunyai 31 suara. Ditambah dengan 3 suara dari VVD bilangannya menjadi di tjotjok 34 suara yang dikehendaki itu. Tetapi suara fraksi VVD masih lebih disangsikan di Balai ini daripada di Balai Rendah, sedang Mr. Kolf dari CH menguraikan didalam minggu-minggu partainya "De Nederlander" sedemikian rupa hingga banjak orang mengertikan bahwa fraksi CH di Balai Tinggi; biar bagaimanapun akan mengeluarkan suara kontra. Dengan begini tidaklah ada menutup kekurangan yang timbul dari engkarnja seorang dua dari fraksi VVD.

PERSIAPAN2 MENJAMBU TANI DI DJAKARTA

Setjara besar2an atau diam2? Letnan kolonel Jahja dan Taswin kini sedang giat mengadakan persiapan2 yang mengenai kedatanganan TNI di Djakarta, demikian "Pedoman".

Surat kabar itu berpendapat, bahwa persiapan tsb harus telah selesai sebelum tanggal 10 Desember. Selanjutnja "Pedoman" mengadjudkan pertanjaan, apakah TNI akan masuk kota Djakarta dalam suasana besar2an ataukah hanya setjara diam2.

Pihak Indonesia berpendapat, bahwa masuknja TNI ke kota Djakarta harus tidak setjara besar, akan tetapi harus tidak setjara diam2, supaya penduduk dapat mengetahui, bahwa sesudah tanggal 15 Desember TNI turut bertanggung djawab atas ketertiban dan ketenteraman diibu kota.

Indonesia sanggup menjediakan itu didalam sedikit waktu, karena telah dimulainja mengirim pemuda2 ke luar negeri. Hendaklah se karang djumlahnja diperbanjak dan dipandang soal ini "urgent" (penting) sebagai langkah pertama untuk kesempurnaan pembangunan dari Indonesia.

Diharapkan sangat dari tiap2 parlemen dan Negara2 ataupun Daerah2 yang masuk di RIS, menaruh minatnja penuh terhadap kepada soal ini. Pemimpin2 yang duk di Dewan2 buat mewakili partainya, akan tetap akan bekerja untuk kemuliaan bangsa dan tanah airnja yang satu itu, diharapkan membelia soal yang maha penting ini setjepat mungkin, agar pada kwartaal pertama dari tahun 1950, sudah boleh berangkat Ratusan, bahkan Ribuan pemuda keluar negeri menuntut ilmu pengetahuan.

(Bersambung)

Namun ada djuga baiknja ditunjukkan bahwa kesimpulan yang ditarik dari perkataan2 Mr. Kolf bisa diaggap belum tepat, sebab didalam tulisannya ada dikatakannya: "Memang senantiasa masih ada kemungkinan, yang per bintjangan didalam parlemen dan dalil2 dari Menteri van Maarseveen bisa membawa kami ke pemandangan lain".

Mr. Oud didalam kongres-paling belakang dari VVD menjatakan bahwa dalam menentukan suara fraksinja, akan mempertimbangkan 2 faktor: apa kandungan yang diletakkan kepadanya mereka, dan apa pula akibatnja kalau ditolak.

Bhw banjak anggota Balai merasa sangat berat tanggung djawab dalam hal ini, orang2 bisa mengagerti: sebab mesti diperhitungkan apa akibatnja kalau rentjana itu ditolak. Suatu rentjana undang2 dalam keadaan normal kalau ditolak, tidak menjadikannya apa2, tjuma apa yang mau dirobah tidak djadi dirobah, dan ada kalangan rakjat yg merasa tidak puas. Perwakjlan rakjat sudah tjajara, perkara menjadi habis.

Tetapi didalam hal ini tidak semudah itu. Mereka2 yang berhadjat memberikan suaranya kepada rentjana itu meskipun nampak djelas kepada mereka ber-bagai2 keberatan, akan bertanja siapa-kah yg berani menjimpan angan2, dengan menolak persesuaian yang sudah begitu lama dan pajah diperundungkan, mau menghambat peralihan Indonesia ke status merdeka dan berdaulat? Sekarang Indonesia akan bersatu dengan Nederland didalam satu Uni—biarpun sangat entengnja — dgn sebanjak mungkin djaminan atas kepentingan finansial dan ekonomi Belanda yang sangat besar. Kalau tidak begitu Indonesia akan maju tidak berserta Nederland dan melawan Nederland, dengan membawa akibat yang dikuatiri terhadap warga2 Belanda di Indonesia dan terhadap kepentingan2 finansial dan ekonomi tersebut tadi.

Lagipun orang-orang itu akan bertanja seberapa laginya ada tenaga militer yang masih ketinggalan buat membikin bantuan akibat2 dari penolakan rentjana tersebut? Apakah tidak ter lulu menjia-njiakan dijiwa-raga dan harta-benda, kalau hal itu tidak dipikirkan matang2? Mereka yang bertanja begini tidak akan iri hati bila misalnja tuan Kolf memberikan suaranya buat menolak rentjana itu maka kepada dia diserahkan pemdentukan kabinet baru.

Dikalangan CH keduikukan dari Mahkota Uni memainkan peranan besar. Didalam Grondwet (u. d.) ada disebut Mahkota Uni. Didalam Uni-statut bukan Mahkota yang disebut, malah Kepala dari Uni. Apakah ini sedemikian besar perbedaannya, hingga bisa diambil kesimpulan bahwa ia berlawanan dengan Grondwet? Kesungguhan djabatan Kepala Uni yang dipegang Sri Baginda Konigin Juliana menurut Uni - statut adalah menjadi pusaka, menurut paham banjak orang bhw disini dimaksud udjudnja tidak lain dari Mahkota djuga.

Ada dikatakan: Mahkota akan merupakan simbol sadja. Tn. Oud didalam debat di Balai dibulan Agustus pernah mengatakan bahwa satu simbol bisa mempunyai arti dan harga sewawahnja (wezenlijk waarde en betekenis). Keluarga Oranje sedjak dulu menjadi simbol dari persatuan Nederland. Kalau Oranje berhasil pula sambil menjadi lambang persatuan baru dan kerdjasa antara rekan2 se-Uni, maka djasanja bagi rakjat kita dan kepada sadja rah dunia akan sangat besarnya. Bukankah fasal 6 dari Uni-statut menunjukkan kearah ini djuga dengan menetapkan: "Kepala dari Uni mewudjudkan tjita2 bekerja sama setjara sukarela dan kekal antara rekan2 seperkongsian itu? Demikian dipaparkan dan buah pikiran "Het Alg. Handelsblad".

Surat kiriman

Merdeka!

Berhubung dengan berita dlm "het Nieuwsblad voor Sumatra" tanggal 2 bulan ini mengenai pemilihan Tuan Mohd. Nuh menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakjat Republik Indonesia Serikat, dimana dibelakang nama tu an tersebut ada tertjantung nama Partai "Persatuan Indonesia Raja", dengan ini Pengurus Persatuan Indonesia Raja berpendapat, bahwa berita itu memberi kesan seolah-olah Tuan Mohd. Nuh duk di Dewan itu sebagai wakil Persatuan Indonesia Raja.

Keangkatan tu an tersebut menjadi anggota Dewan Perwakilan sementara Sumatera Timur berlaku sebelum Persatuan Indonesia Raja berdiri dan Dewan Perwakilan itu tidak berdasarkan perwakilan partai2. Sesudah Persatuan Indonesia Raja berdiri barulah tu an Mohd. Nuh masuk menjadi anggota Persatuan Indonesia Raja.

Lebih dahulu diutjapkan terima kasih. Atas nama Partai "Persatuan Indonesia Raja" Medan Setia Usaha, Darsan Hardjowasito

PIR MENUNTUT TENAGA2 TJAKAP DALAM RIS

Partai Persatuan Indonesia Raya (PIR) tjabang Bandung telah menerima baik sebuah resolusi dalam rapatnja yang diadakan pada tanggal 28 Nopember yang lalu, yang mendesak kepada dewan penasihat partai bahwa:

- dalam pembentukan RIS akan disumbangkan semua tenaga.
- partai akan turut berusaha bahwa beberapa tanggung djawab yang tertentu itu hanya akan di berikan kepada orang2 yang sungguh2 tjakap dan dapat di pertjaja untuk itu.

Selanjutnja dalam resolusi itu didesak supaya didirikan sebuah organisasi yang dapat mengawasi bahwa sjarat2 tersebut diatas dapat dipenuhi.

PERWARI TJABANG P. SIANTAR.

Menurut keputusan "Rapat Pembentukan Perwari Tjabang P. Siantar" yang diadakan di gedung sekolah Rakjat 6 Dj. Siantar (Tb. Galung) pada tanggal 27 Nop. 1949 djam 2 siang, telah di bentuk pengurusanja sebagai yang tersebut dibawah ini:

Ketua I: Ibu Tjindra Hasan;
Ketua II: Ibu H. Mauris; S. Usa
ha I: Nona A. Siregar; S. Usaha
II: Nj. D. Siregar; Bendahar: Nj. L. L. Tobing; Pembantu2: 1 Nj. Laidin 2. Nj. Saal 3 Nj. Tambunan 4 Nj. Siahaan 5 Nj. Clot 6 Nj. Nuralamsjah 7 Nj. Bukit 8 Nj. Rahonin.

Ketua Kesehatan: Nj. Dr. Namo
ra; Ketua Mendjahit: Nona Nur sam Harahap; Ketua Memasak: Nj. Marzuki; Ketua Pendidikan: Nj. L. Harahap.

REX	6.45 — 9.00
"RAINBOW ISLAND"	
RIO	6.15 — 8.30
"RAINBOW ISLAND"	
Capitol	6.15 — 8.30
"MERRILY WE LIVE"	

PITA MESIN TULIS

f 3.95 (Ruban)
.. 9.— (Crusader)
.. 12.— (KOLOK)

Sanggup meleyer setjara besar-besaran. Buku2 keperluan kantor, Kertas tulis, buku tulis anak sekolah, schrijfbloc, mata pena, tinta dll.

Sebelum ketoko lain, singgah dulu di:

Toko BOET SINGH
Oudemarkt No. 37 Tel. 591
— MEDAN —

100.000 **LOTORI WANG**
KEMBAR DUEPOEN 4
SOERABAJA TELF 1888

1 Lot f 12.50 Porto f 0.50 p. Lot.

BANTULAH

FONDS

GEDUNG NASIONAL

BENDERA "MERAH-PUTIH" DARI KAIN CASHMIER PERSEDIAAN UNTUK HARI PENJAMBUAN R.I.S.

UKURAN:
20 x 30 cm (untuk) Betja — Speda — dll selebar f 5.—
30 x 45 cm (untuk) Auto2 — Betja — dll " 10.—
40 x 60 cm (untuk) Rumah2 — Toko2 — dll " 15.—
80 x 120 cm (untuk) Kantor2 — Toko2 — dll " 32.50

Persediaan terbatas, sebab kain "merah" susah. Jang mau harus menjatjatkan namanja terlebih dahulu. Hari 15 Dec. 1949 barang siap!

BENDERA "MERAH-PUTIH" DARI KERTAS BERTAMBAH K
ukuran 17 x 27 cm.
Buat keperluan Anak2 Sekolah Umum, Kaum Peagrjaan Betja dan lain-lain.
Harga: 1 pak 1000 lembar f 80.—
1 pak 500 lembar f 45.—
1 pak 100 lembar f 10.—
Ketengan selembarnya f 0.15

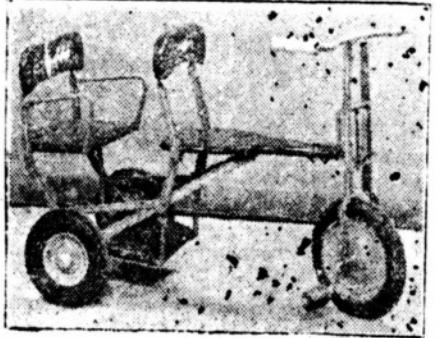
Kepada Rumah2 Sekolah, Rumah2 Perguruan, Badan2 Perkumpulan yang membutuhkanja, harap dari sekarang mengambal perhubungan, agar djangan sampai pekerdjaan djadi tertalar, — Hari sudah dekat!

KAPROGO INDUSTRIAL CO., HAKKASTRAAT 77 MEDAN
(Massa Produksi, istimewa menjediakan alat2 untuk hari penjambutan yang bersedjarah itu).

Kabar baik buat anak2

Sedia rupa2 model

SPEDA ANAK2



RODA TIGA. Didjamin kuat dan tahan dipakai, diperbuat dari bahan2 kwaliteit pilihan.

Dapat dibeli pada:

SIN HUAT HIN LIE KIE 70 KESAWAN, ATLANTIC COMPANY 67 KESAWAN, MOI SIE 49 KESAWAN, HWA CHIAO COMPANY KAPITEINSWEG.

Almanak Wanita

Jang pertama dikeluarkan oleh wanita. Lajak menurut keinginan wanita digantung didinding.

KERTAS ILLUSTRATIE.

Pesan dari sekarang!

Ditjetak tjuma sedikit! HARGA f 2.—
Penerbit:

DUNIA WANITA

Pusat Pasar 126 — Medan



ANEH

Lein dari jang lain!
Tuan dan Njonja sudah kenal kita punja

Anggur Obat

Jang mendatangkan tjuga datang buktinya beri tenagamu serta Recept2 dan harga byet kaum ibu dan laki2. Terdjual di-massa2 f 2.50 Kemual botol.

Hoofddepot:

CHUA BROTHERS & Co
PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

Pemberi Tahunan

Tuan2 jang disebut dibawah ini, jang dahulu telah mendaf-tarkan nama2nja pada kita untuk berurusan dengan C.V.O. (Centrale Verkoop Organisatie) diminta supaya berhubungan secepat mungkin, se-lambat2nja pada tanggal 8 bulan ini dengan perkumpulan kita, olehsebab Rechtssterkel hendak menjadkan beberapa pertanjaan dengan hal2 mereka.

De Chineseche Handelsvereniging
Medan

1. Lim A Lie
 2. Kwek Po Hin
 3. Abdul Gani
 4. Mohamad Hasan qq. Jasin Centrale Pasar 124 Medan
 5. Abas qq. Jasin
 6. Lim Eng Tjo qq. Jasin
 7. Ng Gin Lau (Pek Ki)
 8. Sin Hwa Hang
 9. Seow Vun Chuan
 10. Kwek Han Tjau
- Tjoug A Fieweg no. 13 Medan.

KEAMANAN

Sebagaimana telah dikabarkannya kepada Sri Sultan telah diberikan tugas untuk mengurus keamanan seluruh Indonesia dalam menanggapi penjerahan kedaulatan, dan melihat masa yang lampau pilihan ini tepat; karena tjuak terbukti bahwa usaha beliau untuk mengembalikan keamanan di daerah Republik telah berhasil dengan sebaiknya sehingga desas desus semula akan timbul kerusuhan sama sekali tidak beralasan, dan hilang dibawa angin lalu.

Tanggung jawab yang diserahkan kepada beliau adalah berat, akan tetapi melihat pengalaman yang lampau hingga sampai kepada cease-fire kita bisa percaya bahwa beliau akan dapat menjamin keamanan seluruh Indonesia.

Berat kewajiban yang dihadapi tidak perlu kita katakan di orang perhatiannya bahwa masih ada gerombolan liar seperti Darul Islam di Jawa Barat, sehingga negara Pasundan dengan dasar bahwa tentara nasional Indonesia kelak akan menjadi teras dari tentara RIS, telah datang membiarkan keadaan di Pasundan dengan pemerintah di Jogja.

Kemampuan haruslah telah tertapi sebaik RIS berdiri, karena walaupun bagaimana bentuk segala rantjangan yang diperbuat sekarang untuk menuju negara yang adil dan makmur, akan tetapi sudah dapat dikatakan dari sekarang bahwa pembangunan disegala lapangan bagaimanapun tingginya tjtaita kita untuk melepaskan diri dari alam kemiskinan tidak akan mungkin terjadi apabila keamanan itu tidak terjamin semendjak sekarang, hal mana tidaklah dapat ditampakan saja kepada tentara akan tetapi adalah sebagian besar terletak kepada rakyat.

Kemampuan adalah salah satu sen di yang kuat untuk melancarkan pembangunan, akan tetapi jika ini tidak dapat kita jamin djanjani harap pembangunan akan bisa berjalan linir. Tidak usah kita malu mengukinya, lihat saja lah kemas yang lampau. Lebih banyak kita merasuk yang ada, dari pada yang dapat kita hasilkan.

Kini konperensi ekonomi sedang dilangsungkan di Jogja, dan komperensi itu sedang memikirkan satu rentjana untuk menuju satu ekonomi nasional, yg akan bermanfaat bukan untuk satu golongan saja akan tetapi adalah untuk seluruh rakyat Indonesia, yg udjnjanya tidak akan lain ialah melepaskan diri kita dari alam kemiskinan yg meliputi kita sekarang akibat ekonomi kolonial dimasa yang lampau.

Kepada TNI sebagai tentara teras kini teras kewadjan yang berat, di daerah mana sekalipun. Kita mengerti masih banyak orang menjangkau akan tenaga tentara kita itu karena mereka telah kemas desas desus dari pihak yang tidak menjauki dengan berdasarannya adanya gerombolan liar ini dan itu, akan tetapi bagi mereka yang mau mendengarkannya adalah menandakan bahwa mereka tidak bisa mempertajam tenaga bangsa sendiri dan adalah semata-mata putjuk eru belaka.

Kita sudah mendengar tentang desas desus Tapanuli, dan bila didengarkan adalah merugikan diri yang mendengarkannya, karena kalau Pasundan sendiri sebagai satu negara bagian telah meminta kepada pemerintah Republik supaya TNI menjaga keamanan di daerahnya, sehingga seluruh alat pemerintah adalah dibawanya kekuasaan itu, maka tidak satu orang perisangsangsi akan keadaan Tapanuli. Ini harus ditjajam oleh mereka yang telah beresap dalam darah dagingnya saranan yang menakuti djwanja, sehingga dengan tidak tjanjtjanja sudah mengungsi.

Sekali lagi keamanan adalah dasar membangun yg harus kita pertahankan dgn sungguh karena dengan tiada adanya keamanan tiada akan tertjapai negara yg makmur dan adil. Dan tanggung djwabat adalah sebagian besar kepada rakyat sendiri. Sungguhpun demikian tiap keadaan di daerah haruslah dipeladjarai baik, terutama karena TNI sekarang teras bersebaran, apakah ajar belakang dari segala keadaan disesuatu daerah. Oleh sebab itu kerja sama rakjat dan TNI sangat perlu untuk memelihara keamanan. Djfr.

TJERAMAH TENTANG EKONOMI

Dari pihak Consulat KESI S. Timur didapat kabar, bahwa seleksi mungkin akan diadakan tjera mah-tjerramah tentang ekonomi, a.l. yang mengenai Ekonomi Umum, Organisasi dan teknik dagang dan sebagainya.

Perhatian kedjurusan ini dari oara saudagar-pengusaha 2 bangs Indonesia besar dan ketjil sungguh diharapkan, agar mendapat tunjukan yang berfaedah, guna alat pengisi yang diperlukan dipangan ekonmi dalam Negara yang Merdeka dan berdaulat, yg berarti sanggup mengisi yang berharga sesuai dengan udara Internasional.

Anti Rev. tetap berlindung dibelakang U.U.D. Belanda**Katanja hasil KMB bertentangan****KVP TIDAK SUSAH MENGAMBIL PUTUSAN, TJUMA BERAT**

Pada siang hari Selasa Tweede Kamer Belanda telah memulai debat terbuka mengenai rentjana undang2 tentang penjerahan kedaulatan kepada Indonesia. Didjaja waktu mulai sudah ada sedikit chalajak berkumpul di alon2 dari Binnenhof, diantaranya kelibatn muka orang2 Indonesia. Kepada mereka diulurkan teks dari njanjian berbunyi "Wij willen hen behouden die volken fier maar klein". Njanjian ini dijanjikan menurut lagu "Wij willen Holland houden".

Njanjian ini dimaklumi mengenai pendirian Ambon, Timor dan Minahasa.

Didalam rapat dari Balai Rendah (Tweede Kamer) hampir semua anggotanya hadir, sedang tribune dan loge penuh betul.

Pembijtara pertama ialah Jan Schouten, pemuka Anti-Revolutionaire. Dia berpendapat yang diperbantjanakan sekarang adalah pasal yang paling penting di dalam sejarah Keradjaan Nederland. Dia memperingatkan perkataan dari Prop. Logeman tanggal 16 Oktober 1945 dimana dikatakannya "Berbijtara dengan Sukarno akan tidak berharga dan tidak berhasil," berkenaan dengan mana Katolik van Pol me ngatakan "Saja punja fraksi berdiri seluruhnya dibelakang Pemerintah dalam hal menolok berun dipng dengan Sukarno: kami ingin dalam hal ini Pemerintah kuat; Pemerintah yang ojng (gajah) didalam mempertahankan hak2nja adalah membawa benih dari keruntuhan didalam dirinja", sekarang rentjana untuk itu ada dihadapan kita, demikian kata Schouten.

Dia tidak akan menuruti seluruh sejarah itu, tetapi katanja ia senantiasa berdiri teguh bahwa menetapkan tata-hukum Belanda menghendaki persiapan yang lama sebelum kedaulatan diserahkan se tjara bertanggung djwabat.

Tata-hukum ini masih djauh dari nama berdiri. Adalah jelas sekali bahwa belum ada berdiri tata-hukum. Djuga terbukti rentjana undang-undang itu berlawanan dengan Grundwet (u.u.d.).

Pembijtara menundjukan apa yang ditulis Prof. s Jacob didalam "Nieuwe Rotterdammer" bahwa menurut hematnja kjan penting lagi, karena dia turut bekerdjara merobah grondwet. Didalam toelichtingsmemorie Pemerintah tidak menjawab sepeatah kata dalam hal ini. Kata Schouten dalam hal ini orang2 bukan berurusan dengan kepastia2 baru dari grondwet yang telah berabid umurna.

Keadaan darurat sama sekali tidak ada. Pemerintah tahu sewaktu konperensi medja bundar bahwa ini adalah perkara yang mudah membangkitkan amarah, karena itu seharusnya mereka lebih dulu berembuk. Dengan alasan2 ini sudah mesti diambil keputusan yang berlawanan dengan grondwet. Sewaktu merobah grondwet orang tadinja berpendapat Uni itu ialah buat melandjutkan Keradjaan. Sekarang Keradjaan mau dirobah

MATI TERBAKAR

Pada malam Rabu kira-kira djam 8 di Kampung Kurnia, Gloeger telah terdjadi kebakaran yang mengakibatkan korban satu djwa manusia.

Pada malam itu Mbok Sukar, demikian nama korban tersebut, sedang tidur dengan memasangkan lampu minjak disisinya.

Dalam rumah itu dia tinggal sendirian, tidak ada yang mendjajnja. Sedang Mbok Sukar sendiri menjimpang sematjam penjakit yang disebut orang "ajanan." Penjakit yang bisa datang dengan tiba2 sadja.

Maka pada malam itu sekongjng2 penjakitnja itu kumat dan menggulingkan lampu yang terpasang disampingnja.

Api mulai menjala mendjilat ke lambu dan tilamnja. Mbok Sukar turut terbakar. Tapi api tidak sam pai membakar rumah, karena lekas ketulungan.

Lakin Mbok Sukar sudah hangus terbakar, hingga tewas disituju djuga. Majatnja segera diangkut kerumah sakit buat diperiksa.

Pentjetak :
„Pertjetakan Indonesia" Medan
Isinja diluar tanggungan pentjetak

bentuknja dan diputar-balikkan didalam Uni. Ini tidak kan berpedah.

Pergolakan tentang Uni enteng atau berat sudah lampau. Uni yang ini ada seringan bulu benang (pluisje).

Pembijtara lebih djauh mengatakan hak menentukan nasib sendiri tidak dipiara. Hal ini telah menimbulkan banyak kedjengkelan. Pembijtara mengukui adanya perbedaan antara pendirian daerah2 TBA dengan Ambon dan Minahasa.

Prop. Romme dari Katholiek Volkspartij mengatakan mengambil keputusan tidak ada susah nj, tjuma berat. Sesudah itu sasanya mendjadi tegang betul. Ke tanggangan timbul dari pertanjaan bagaimana kelak masa baru itu. Ada banjak faktor2 yang belum pasti. Sebaliknja ada banjak tan da2 yang penuh dengan harapan bahwa keadaan normal akan mengulang. Memang ada banjak berita2 yang berlawanan diterima dari Indonesia. Oleh karena itu maka keputusan yang akan kita ambil ada berat, katanja. Orang harus membedakan dua perkara, jaitu: keterangan yang sesungguhnya untuk apa kita berdiri dan kita tahu dan alasan alasan mengapa sampai kita kesitu. Yang tersebut kudian ialah mengenai sikap kita terhadap pemerintah, dan yang duluan sikap kita terhadap Indonesia.

Setiap orang yang mengikuti perkembangan dari dekat mesti mendjadi yakin bahwa dengan penolakan rentjana undang2 itu ketjau - balau akan timbul. Dalam hal ini tidak disangsikan lagi. Sekarang soalnya, apakah ada sjarat2 se-ketjijnja buat menahannahan kedaulatan ?

Soalnya : Bekerdjasma atas dasar persetudjan ini atau tidak bekerdjasma. Mereka yang mau menolok rentjana, haruslah mengujapkan selamat djalan kepada kerdjasma dengan Indonesia.

Tentu semua anggota dari Balai (Kamer) masing2 mempunyai paham sendiri tentang KMB lain daripada hasil yang telah ditjapai sekarang. Kita merasa sedih tidak terwujudnya apa yang kita permulaan kehendaki, tetapi toh kita suka bekerdjasma.

Pembijtara mengujapkan kata peringatan agar orang2 djangan menganggap Uni seperti tidak ada. Pembijtara mengutip buah kata2 Hatta dalam hal itu sewaktu rapat penutup dari KMB, jaitu "sangat positif, konstruktif dan menggembirakan." Ajat 14 dari grondwet (u. u. d.) bersama dgn konsepsi Uni benar2 telah mempengaruhi KMB. Pembijtara dgn ulit sekali dapat membayangkan bahwa kini ajat itu djuga yang akan merupakan penghalang antara Nederland dengan Indonesia. Pembijtara bertanja "Apakah rumus Kepala Uni bertentangan dengan u. u. d. ?"

Pemerintah telah mengambil oper amendemen Tilanus berkenaan dengan Mahkota dengan kejaninan bahwa dengan ini sebenarnya tidak yang dirubah.

Atas nama rekan2nja se-politik pembijtara menerangkan sekali lagi bahwa penolakan rentjana sama sekali tidak dapat dipertanggung djawabkan karena dengan begitu tidak akan diperoleh kerdjasma. Peraturan hak menentukan nasib sendiri oleh pembijtara dinamikannya Lembaran Hitam dalam Sedjarah KMB dan perntjanja ini djuga atas nama rekan-rekannja se-politik. Dim hal ini djuga dari pihak Belanda orang seharusnya djuga mengambill pendirian teguh serupa seperti dalam masalah Irian: akan tetapi pembijtara oleh karena soal ini sadja tidak dapat rentjana undang2 tsb.

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 5)

wantara membawa kekatajan pada rakjat Asahan Selatan-L. Batu. Tetap berdiri, Dibelakang Pemerintah N.R.I. selaras dengan R.-R. Statement Pasal 4, dan menilik dasar dalam pasal 1, maka Asahan Selatan-L. Batu, tidak mau di-pisahkan karena berarti Asahan-Labuhan Batu sebagai Daerah Republik tidak boleh dikurangi, karena ini berarti menghabiskan dan mengurangi Modal Tjita2 bangsa Indonesia.

Resolusi dan Tuntutan ini minta dipertimbangkan oleh Studie Comisi Asahan Selatan-L. Batu yang kandas, dan meurusnja setjepat mungkin.

Tuntutan2 ini dikirimkan kepada: 1. Pemerintah Negara Republik Indonesia di Jogja, dengan Perantaraan Studie Comisi yang diketuai oleh Ki Hadjar Dewantara di Medan.

2. Komisariat Pemuda seluruh Indonesia, minta diartikan dalam rentjana Sepak terdjang Pemuda dan dapat sokongan dari Sepak terdjang kami Persatuan Pemuda Peladjar Indonesia dari Asahan Selatan-L. Batu, dan diurus atas dasar2 hak Democratie.

3. Dikirimkan kepada surat kabar minta diartikan, agar dimaklumi oleh seluruh lapisan Rakjat dan dapat Sokongan dari Daerah Asahan Selatan-L. Batu atas tuntutan Para Peladjar dari Daerah Asahan Selatan-L. Batu.

Medan, 6 Desember 1949. Persatuan Peladjar Asahan Selatan-L. Batu.

Ketua, (Nas-Muddin) Persatuan Peladjar Asahan Selatan-L. Batu, tergang dari : Sek. Menengah Kesatria, Taman Siswa, Josua, Sek. Menengah, dan beberapa sekolah Menengah lainnya di Kota Medan.

PLEBISIT DI PASUNDAN?

Dalam pertjakapan dengan harian "Keng Po" ketua Front Nasional, tuan Sujoso, yang pada hari Senin pagi tiba kembali di Djakarta dari kunjungannya ke ibu kota Republik, menerangkan, bahwa berhubungan dengan tuntutan2, supaya selekas mungkin negara Pasundan dilebur kembali dalam Republik, maka telah dipertimbangkan, apakah tidak baik, djika diadakan suatu pemungutan suara rakjat yang dipertjapat dengan djalan parlementer, ataupun dapat djuga setjara plebisit untuk menghindarkan segala kesulitan.

Dikatakan pula, bahwa hal demikian itu selaras dengan pikiran Front Nasional dan selekas mungkin akan dipertimbangkan setibanya kembali di Bandung.

WARTAWAN SUMATERA SELATAN MENUNTUN PEMBEBASAN TAWANAN2

Dalam rapat pembentukan Peratuan Wartawan Sumatera Sumatera Selatan (PERWISS) pada tanggal 12 Nopember 1949 yg dihadiri oleh seluruh wartawan di kota tersebut telah diambil sebuah resolusi yang menuntut segala tawanan2 yang oleh pihak Belanda dipakai istilah2 tawanan politik, anasir2 yang tidak disukai, orang2 yang diasingkan untuk sementara, tawanan perang dan lain2nja segera dibebaskan sebelum penjerahan kedaulatan.

Dalam pada itu djuga menuntut wartawan Junus Sjamsjuddin yang kini masih ditahan oleh pihak Belanda minta segera dibebaskan.

IKLAN**DISTRIBUTIE Toko P 9**

DJ. MAHKAMAH 19 - MEDAN TELEFON 1738

Njonja, Entjik dan tuan2 pemegang Kartu Distributie B I dan B II yang terhormat ! Berbelanjalah pada Distributie Toko P 9 - Dj. Mahkamah 19; Hanja satu Toko P 9 diantara 23 Toko P, yang dipimpin oleh bangsa Indonesia.

„Salah satu sjarat untuk kemandjuaan, ialah kesediaan". Atas kundjukan Njonja, Entjik dan tuan2, seterusnya kami utjapkan terima kasih.

Untuk kesenangan para Langganan, kami sediakan Distributie Nieuws.

Salam dan Ma'af Beheerder
TGK. HADJI ABBAS.

Lampung hangat menerima Hatta Pekik merdeka memetjah angkasa**BELIAU TENGGELAM DALAM LAUTAN MERAH PUTHI**

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Sumatera Selatan

Hari Djum'at tanggal 2 Desember sedjak sebelum tengah hari dilapangan Enggal Tg. Karang sudah berkumpul murid2 sekolah, rakjat serta pemuda-pemudi, dengan tidak hiraukan hari panas untuk menerima kundjukan p.j.m. Drs. Mohd. Hatta. Tanah lapang luas itu merupakan lautan Merah Putih dengan wudjah ber-seri2 gembira para pengundjung tanah lapang dengan penuh minat menantikan ss at tibanja P.M. Hatta.

Sekira djam 3 sore, rombongan tiba, seketika itu gemuruh pekik Merdeka menderu memetjah angkasa menjambut Hatta, yang dengan „senjum manis" membalas salam rakjat. Rombongan beliau beristirahat sebentar di rumah TB A Schuller dimana telah menunggu sedjumlah orang panitia penjambut berlentjana Merah Putih.

Sesudah berdjabat tangan, rombongan Hatta dipersilakan istirahat. Turut dalam rombongan, dari Palembang, Gubernur Mohd. Isa dan Gubernur Militer A.K. Gani, serta major Rousert dari K PBB.

Ditanah lapang Enggal, dimana pernah beliau datang 2 setingah tahun yang lalu orang sudah ber-djedjal2 hendak mendengar pidato Hatta serta minat untukt melihat wudjah beliau yang selalu dihias senjum-manisnja. Suara pekik Merdeka memetjah angkasa, sewaktu Bung Hatta masuk kelapangan hingga beliau tenggelam dalam lautan "Merah Putih".

Dalam pidatonya, Hatta memberikan oleh2 KMB serba singkat. Dikatakannya, bahwa „Buah Kemerdekaan yang kita petik sekarang, adalah hasil perdjjuangan, hasil pengorbanan, dan penderitaan berpuh-puluh tahun yang lampau dan empat tahun yang lalu". Mengenai Irian, Hatta menjatakan bahwa penjerahan kedaulatan bukan terletak kepada soal luas daerahnja. Dan nanti Irian akan diserahkan kembali. Selanjutnja Hatta peringatkan apabila kedaulatan sudah diserahkan, kitahj yang bertanggung djwabat sepenuhnya atas buruk baik nasib kita. Kita harus memperkuat persatuan, djangan kita sesama kita bertjertjok. Kalau kita bertjertjok djuga maka yang untung orang lain !

Hatta katanja seterusnya, bahwa „karena ber-tjakar2an kita sama kita maka Belanda yang ketjil dapat menguasai kita tiga setengah abad lamanja". Kepada anak2 sekolah Hatta tudjukan pula pembijtaraannya antara lain dinasihatkan : „Anak2 yg latihlah dirimu dari sekarang, engkaulah harus menjajapkan diri kalau bapak2mu sudah tidak ada lagi, kamulah yang akan menggantiknja!". „Latih dirimu untuk djadi pemimpin tetapi djangan pemimpin untuk „tjari2 kursi !"

Pukul 4 sore Hatta sesudah berpidato 40 menit lamanja, berangkat meninggalkan Tg. Karang untuk menuju pulang ke Ibu Kota Jogjakarta. Dengan gemuruh pekik „Merdeka!" Hatta dengan rombongan dilepas rakjat dengan puas gembira.

Merasa puas dengan kundjukan di Sumatera.

Dalam saat beristirahatnja, kita mengambil kesempatan meminta kesan Bung Hatta dalam peninjauan ke Sumatera. Dengan ringkas sekali Hatta menerangkan pada kita, bahwa ia merasa puas dengan kundjukan di Sumatera. Sambutan di Palembang puas dan meriah.

Mengenai pertanjaan disekitar „kerdj sama" antara RIS dan Belanda, Hatta katanja bahwa „kerdj sama itu dalam kepentingan yang sama" Berhubungan dengan waktu yg singkat sekali Hatta tiada sempat untuk memberikan uraian yang panjang berkenaan dengan interpiu kita tersebut.

„Kuning Hidjau" Bendera NSS diturunkan Rakjat !

Dalam penjambutan yang hebat atas kedatangan P.M. Hatta di Palembang, bendera Negara Sumatera Selatan „Kuning Hidjau" yang dikibarkan sedjadar dengan bendera Sang „Merah Putih", pada siang Djum'at tanggal 2 Desember, diturunkan rakjat. Orang membisikkan ketika itu, kita hnja kenal dengan Sang „Merah Putih" !

KOPERASI BUDIMAN SUKARAMAI

Kepada kita dikabarkannya, pada tanggal 4 Desember 1949, telah dilangsungkan atjara pembukuan Koperasi Budiman di Sukaramai Medan yang dibuka djam 7.50 malam.

Tuan Sastro yang tidak asing lagi bagi penduduk yang bermi- nta tjita2 Koperasi, telah membi tjarkan arti berkoperasi.

Dengan suara bulat telah disetujui oleh anggotas2 koperasi di buka tanggal 4 Desember di djal an Antara.

Susunan pengurus2: Ketua tn A. Hakim M.S.; Ketua 2 tn T. Sj. Bahry; S. Usaha tn S. Kartowidjojo, T. Muluk; Bendahara S. Kartowidjojo.

Pemeriksa: 1. Ismail Rambe, 2. Saidjan, 3. Tukiman, 4. Partu, 5. Samingan P. Widjaja. Rapat ditutup djam 10 malam.

Pindah dari Medan ke DJAKARTA.

FIRMA „Pustaka ANTARA"

Pantjoran 37 - Tel. 511 DJAKARTA (Direktur: M. Joesoef Ahmad).

Penerbitan pertama (sedang ditjita). Slap 15 Desember 1949.

„REVOLUSI AGAMA"

Oleh: HAMKA

Tetesan pena Hamka yang paling baru sesudah perang. „HAMKA" menggubah dengan gaja-bahasa yang bergelora tentang revolusi segala Agama. Buku ini akan ditjita djuga dalam bahasa Arab untuk di-siarkan di Negara2 Islam. Ditjita di atas kertas bagus (roman-papier) HARGA f 5,—

„MENUNGGU BEDUK BERBUNJI"

Slap 25 Desember, djuga oleh: HAMKA.

Hikajat pergolakan djwa seorang ajah, yg karena PERUT ter-paksa „menjeberang". Puteranja ber„gerilja" dan puterinja berbakti dim Palang Merah. Njaris ia di „granat" oleh puteranja sendiri. Apa djadinja dan achirnja ???

RUM - „ROYEN" memberikan „VONNIS" HAMKA menurukan peristiwa ini dengan rangkaian kata yg mendebarkan.

Buku ketjil-mungil, harga f 2,— Untuk toko2 buku harga istimewa. Ongkos kirim + 10%.